

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan hasil analisis yang dilakukan peneliti maka peneliti dapat menarik kesimpulan tentang parasosial relationship dalam fandom carat (studi kasus fans boyband seventeen) sebagai berikut:

1. Dalam konsep parasosial hubungan fans carat dan seventeen memiliki kedekatan secara emosional. Carat merasa seventeen adalah teman yang perlu disayangi dan diperhatikan sekaligus tempat untuk menenangkan diri. Hal itu dibuktikan carat sering mengikuti event-event yang diadakan oleh seventeen seperti ulangtahun idolanya dan nonton konser.

2. Dalam hubungan konsep interaksi parasosial carat melihat seventeen sebagai sosok idola favoritnya, dan apabila carat dalam keadaan tidak baik-baik saja maka seventeen menjadi tempat untuk mengembalikan situasi yang tidak baik-baik saja tersebut. Carat pun merasas senang ketika menikmati hal-hal yang dibagikan oleh seventeen melalui plantofl yang digunakan untuk interaksi.

3. Dalam hubungan relationship antara carat dan seventeen mereka saling merasa memiliki. Carat memandang seventeen sebagai idola favoritnya begitu dengan seventeen melihat carat sebagai fans yang loyal.

#### **5.2 Saran**

1. Kajian-kajian tentang hubungan teori Horton dan Wohl dapat dilakukan dalam praktik-prakti kehidupan sosial lainnya, untuk memperkuat, mengkritisi dan memperdalam kajian pramosial dalam konteks Indonesia khususnya.

2. Pada penelitian selanjutnya dapat mengkaji tentang parasosial relationship yang ada didaerah lain atau komunitas lain sebagai bentuk turut andil dalam mensukseskan koleksi literasi yang ada lingkungan akademisi.

